

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis dengan menggunakan metode wawancara dan ditunjang survey, dan setelah proses analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian mengenai peran pondok pesantren dalam menurunkan tingkat kecemasan berbicara di depan umum santri di Pondok Pesantren Nurul Ummah sudah dilakukan, maka dapat ambil kesimpulan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan santri saat berbicara di depan umum sebelum masuk pondok pesantren Nurul Ummah masih tinggi, dan sesudah masuk di pondok pesantren Nurul Ummah tingkat kecemasan santri saat berbicara di depan umum mengalami penurunan. Dengan adanya kegiatan matsama dan LDKM, kegiatan-kegiatan organisasi, motivasi yang terus diberikan kepada santri, kebijakan-kebijakan dari pondok pesantren dan pemberian tanggung jawab kepada santri secara mandiri untuk menghandel sebuah acara di pondok pesantren Nurul Ummah pada akhirnya dapat menuntun mereka untuk tidak mengalami kecemasan saat berbicara di depan umum.
2. Upaya pondok pesantren Nurul Ummah dalam menurunkan tingkat kecemasan saat berbicara di depan umum santri dilakukan dengan berbagai macam cara, dimulai dari saat santri baru masuk pondok pesantren Nurul Ummah dengan melalui kegiatan Matsama dan LDKM, motivasi yang terus dilakukan, pembentukan organisasi untuk santri dan

juga melalui kebijakan pondok pesantren serta pembiasaan-pembiasaan yang ada di dalamnya. Semua itu merupakan upaya dari pondok pesantren yang dapat menumbuhkembangkan sifat berani tampil di depan umum pada santri Pondok Pesantren Nurul Ummah. Dapat diambil kesimpulan bahwa peran pondok pesantren Nurul Ummah dalam menurunkan tingkat kecemasan berbicara santri di depan umum adalah sebagai fasilitator.

3. Dalam upaya menurunkan tingkat kecemasan santri di depan umum pondok pesantren Nurul Ummah mempunyai faktor pendukung dan sekaligus faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi faktor intern, seperti pribadi santri yang mempunyai sifat pemberani, suka tantangan, serta kemauannya untuk belajar dan cita-cita yang tinggi. Sedangkan faktor ektern meliputi lingkungan pondok pesantren contohnya seperti adanya organisasi yang menampung santri untuk belajar berani tampil, motivasi yang rutin diberikan, pemberian kepercayaan kepada santri untuk mengatur sebuah acara secara mandiri dan juga pemberian pelatihan-pelatihan (workshop).

Seperti halnya faktor pendukung, faktor penghambat juga meliputi faktor intern seperti pribadi santri yang malas untuk belajar berani tampil, mempunyai sifat pemalu dan sulit bergaul, kemauannya untuk belajar rendah, serta tidak adanya cita-cita yang tinggi. Sedangkan faktor ektern meliputi lingkungan seperti adanya santri yang mengolok-olok santri lain saat tampil berbicara di depan umum dan masih adanya

pembina organisasi yang kurang aktif, serta terbatasnya waktu bagi santri untuk mengaplikasikan keberaniannya tampil di depan umum

B. Implikasi

Berdasarkan uraian dari analisis pembahasan serta kesimpulan diatas, maka implikasi teoretik yang bisa disampaikan adalah bahwa kecemasan yang mengemuka di Pondok Pesantren Nurul Ummah Pacet Mojokerto adalah sebuah keniscayaan yang tidak bisa dihindari. Terutama pada diri santri yang masih baru masuk pondok pesantren dan belum terbiasa dengan lingkungan pondok pesantren. Kecemasan dalam berkomunikasi di depan umum itu wajar muncul sebagaimana yang di kemukakan oleh Hurlock, Maramis dan lain-lain yang memastikan adanya kecemasan pada diri seseorang.

Di dalam penelitian ini, kecemasan itu dapat diatasi dengan cara terus berlatih dan berada dalam lingkungan yang mendukung untuk menumbuhkembangkan rasa percaya diri. Pondok Pesantren Nurul Ummah adalah salah satu tempat yang tepat dalam mendidik santri selain kemandirian juga dalam meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian.

Implikasi praktis dari peran pondok pesantren yang signifikan dalam menurunkan tingkat kecemasan santri berbicara di depan umum tersebut menjadikan Lembaga Pondok Pesantren Nurul Ummah menjadi semakin diminati oleh masyarakat. Karena dapat melahirkan para juara di ajang lomba-lomba baik bidang sains maupun seni, di tingkat nasional maupun internasional, serta dapat meloloskan alumninya masuk ke universitas-

universitas ternama, baik dalam negeri maupun luar negeri, menjadikan pondok pesantren Nurul Ummah ini semakin terkenal dan mendunia.

C. Saran

1. Bagi santri, diharapkan agar terus berusaha meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum dengan cara terus berlatih dan senantiasa patuh mengikuti kebijakan, peraturan serta apa saja yang sudah diupayakan oleh pondok pesantren dalam meningkatkan rasa percaya diri dan keberanian santri.
2. Agar peran dari pondok pesantren dapat optimal dibutuhkan gagasan, ide, usaha, kegiatan positif, dukungan lingkungan, serta sarana dan prasarana yang memadai. Dukungan perlu terus di lakukan baik dari pengasuh, para pendidik, wali santri ataupun masyarakat luas demi mewujudkan tercapainya tujuan

